

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>2</sup>

Menurut David, Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Lexy J Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.5

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan "Metode dan Paradigma Baru"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.23.

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>5</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>6</sup> Sehingga penulis memilih metode kualitatif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah. Dengan kesesuaian itu maka dirasa penggunaan metode kualitatif dalam *Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung*.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.6.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 72-73.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.....*, hal.22.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam merumuskan setiap data dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pelaksana utama dalam melaksanakan penelitian. Kehadiran seorang peneliti ini dimulai sejak surat izin penelitian dikeluarkan sehingga memperoleh data semaksimal mungkin. Kehadiran peneliti juga tidak hanya pada saat penelitian, namun peneliti hadir dalam kegiatan-kegiatan pondok antara lain kegiatan jam wajib membaca Al-Qur'an, sorogan, sima'an, dan kegiatan lainnya

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung yang beralamat di Jalan K.H. Hasyim Asyari Kauman, Kalangbret, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Dan Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Instansi Kementerian Agama. Peneliti menentukan Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung

sebagai tempat penelitian ini, karena Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung ini merupakan salah satu lembaga yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi.

Dilihat dari letaknya pun sangat strategis karena berada di depan Pasar Kliwon, Kalangbret, Kauman Tulungagung. Tempat tersebut dekat jalan raya, lingkungan tempat belajarnya pun luas, sarana dan prasarannya lengkap dan nyaman. Selain itu pondok pesantren ini memasukkan kegiatan keagamaan di dalamnya, yaitu membaca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, Al-Berjanji, Tahlil, Istighosah, Muhadoroh, Ad-Dibak, Sholawat, Sema'an. Salah satu kelebihan dari pondok pesantren Tarbiyyatul Qur'an ini biaya yang ditanggung tidak begitu banyak dan cukup bagi orang yang ekonominya sederhana. Selain itu tempat yang digunakan untuk seluruh kegiatan berada di dalam pondok pesantren, namun ada juga yang dilakukan diluar pondok pesantren yaitu kegiatan Sema'an yang biasanya dilakukan di daerah Tulungagung, antara lain: Macan Bang, Bendilwungu, dan Besuki.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Bisri sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, mengungkapkan jika penentuan sumber data berdasarkan jenis data yang telah ditentukan. Yaitu menentukan sumber data primer dan sekunder.<sup>7</sup> Sumber data primer yang berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang

---

<sup>7</sup> *Ibid*..., hal. 207.

yang diamati atau diwawancarai, serta sumber data sekunder yang berupa sumber tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Kata-kata dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perkembangan video atau audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah di antara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dari satu situasi ke situasi lainnya. Contohnya adalah melakukan wawancara dengan para guru yang mengajar Al-Qur'an, seluruh anak yang melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an. Kemudian peneliti melakukan pengambilan foto, merekam atau mem-video.

### **2. Sumber Tertulis**

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>8</sup> Contohnya adalah absensi santri, buku

---

<sup>8</sup> *Ibid*..., hal. 157-159.

catatan membaca Al-Qur'an setiap hari 5 juz, buku penilaian ujian per-juz, dan raport.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan.<sup>9</sup> Agar penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup> Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipan merupakan seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan, dia juga berperan mengamati kegiatan yang ada disana.<sup>11</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung melaksanakan kegiatan kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Serta peneliti

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83.

<sup>10</sup> *Ibid*...., hal.84.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 220.

mengamati langkah-langkah guru pembimbing dan anak-anak yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi daripada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya yang berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu kyai, ustadzah, santri, dan sumber data lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan

---

<sup>12</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 108.

melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>13</sup>

Terkait dengan hal tersebut, dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data di kantor pengurus pondok pesantren, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Data yang diperlukan terkait kegiatan membaca Al-Qur'an, adalah absensi santri, buku catatan membaca Al-Qur'an setiap hari 5 juz, buku penilaian ujian per-juz, dan raport. Kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya proses wawancara, kegiatan dan proses pembelajaran berkaitan dengan strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Proses ini sering mengantarkan kita pada penemuan hal-hal baru yang membutuhkan pelacakan lebih lanjut.<sup>14</sup> Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an akan dianalisis dengan model sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92-93.

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian....*, hal.237.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyerdehanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan<sup>15</sup>

## 2. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model adalah suatu kumpulan informasi tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>16</sup> Menurut Sugiono, display data yaitu data di urutan sesuai dengan kategorinya, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, sehingga data tersebut dapat dengan mudah difahami.<sup>17</sup>

## 3. Penarikan/Verifikasi kesimpulan

Penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, kesimpulan akan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.<sup>18</sup> Karena,

---

<sup>15</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* ....., hal.129-130.

<sup>16</sup> *Ibid*...., hal. 131.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.249.

<sup>18</sup> *Ibid*...., hal.252.

kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>19</sup>

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung tidak terbatas pada jam-jam kegiatan atau di luar jam kegiatan.. Apabila dalam proses melakukan penelitian telah terjadi banyaknya data yang belum terkumpul pada batas waktu penelitian, maka seorang peneliti akan melakukan perpanjangan penelitian, dengan begitu maka hasil penelitian akan mendapatkan data lebih rinci dan valid.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 327-328.

## 2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>20</sup> Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>21</sup> Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>22</sup>

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

---

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal. 329-330.

<sup>21</sup> *Ibid...*, hal.330.

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 231.

Sumber lain yang dimaksud adalah wawancara dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan check-recheck , cross check, konsultasi dengan kyai, guru dan diskusi dengan teman sejawat.

Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kyai, ustadzah, dan santri. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan data yang dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data antara lain pengamatan atau observasi kemudian wawancara, dan selanjutnya diperkuat dengan hasil dokumentasi.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga

bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>23</sup>

Pemeriksaan sejawat ini, menggunakan beberapa teknik dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sebaya. Dengan adanya diskusi tersebut, dapat mencocokkan data dengan sesama peneliti sehingga akan mudah mendapatkan pandangan dalam melakukan penelitiannya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan, antara lain:

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data di lapangan dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

### **2. Tahap Persiapan**

Peneliti mengajukan judul skripsi tentang “Strategi peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung”, ke Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal.327-334.

### **3. Tahap Pelaksanakan**

Peneliti mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan, karena pada tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian.

### **4. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, yang digunakan untuk memudahkan pemahaman seseorang dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### **5. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung.